

STRATEGI GURU DALAM MENGOPTIMALKAN MEDIA POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PEMAHAMAN SISWA: STUDI KASUS DI SMP NEGERI 1 SINUNUKAN

Alma'rifatul Aisyah

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahamd Addary Padangsidempuan
rifatulaisyah416@gmail.com

Article History:

Received : 29 Nopember 2025

Accepted : 20 Januari 2026

Published: 10 Februari 2026

Abstrak. *This study aims to improve students' motivation and understanding in Islamic Religious Education (PAI) learning through the use of PowerPoint media. The problem identified was the low student interest caused by conventional, non-visual teaching methods. This research used a Classroom Action Research (CAR) approach with the Kemmis and McTaggart model conducted in two cycles. The subjects were 28 seventh-grade students of SMP Negeri 1 Sinunukan. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation, and analyzed using qualitative descriptive methods. The results showed an increase in student engagement and motivation after the application of interactive PowerPoint media. In the first cycle, only 57% of students met the minimum passing criteria, which increased to 85% in the second cycle. Students also became more active in discussions and reported that the lessons were more engaging and easier to understand. The conclusion is that systematic and interactive use of PowerPoint is effective in enhancing the quality of PAI learning, both in terms of students' understanding and enthusiasm.*

Keywords:

PowerPoint Media, Learning Motivation, Student Understanding, Islamic Religious Education.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan media *PowerPoint*. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya minat belajar siswa akibat metode pembelajaran konvensional yang minim visualisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sinunukan yang berjumlah 28 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan dan motivasi siswa setelah penerapan media *PowerPoint* interaktif. Pada siklus I, hanya 57% siswa mencapai KKM, meningkat menjadi 85% pada siklus II. Selain itu, siswa lebih aktif dalam diskusi dan menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media *PowerPoint* secara sistematis dan interaktif efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, baik dari segi pemahaman materi maupun antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

A. PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan besar di dunia pendidikan, termasuk dalam proses pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemajuan teknologi yang semakin pesat ini memengaruhi cara pembelajaran PAI dilakukan. Seorang guru atau pengajar yang berperan sebagai fasilitator harus terus mengasah kemampuan, khususnya dalam mengaplikasikan teknologi. Dengan menguasai berbagai media pembelajaran berbasis teknologi, guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan membuat peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran (Sri Yati 2025).

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia (UU No. 20 Tahun 2003). Pendidikan adalah segala pengalaman hidup (belajar) dalam berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi pertumbuhan atau perkembangan individu (Pupu Saeful Rahmat 2022). Menurut Zakiyah Darajat, pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: pertama mendidik siswa agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak yang Islami. kedua, mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran Islam (Nurmaidah 2021).

Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, guru harus mampu menerapkan komponen strategi pembelajaran dan merancang pengajaran, sehingga pengajaran yang dilakukan dapat memuaskan siswa (Muhammad 2022). Guru adalah orang yang memiliki penguasaan dalam bidang ilmu

pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang diperolehnya melalui pelatihan dan pendidikan tertentu (Nurzannah 2022). Proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh jenis media yang dipilih oleh pendidik. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran harus dioptimalkan secara maksimal. Penggunaan media yang tepat dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif kepada siswa, baik melalui suara (audio), gambar (visual), maupun gabungan keduanya (audiovisual). Jika guru menjadi satu-satunya sumber belajar tanpa dukungan media lain, hal ini dapat membuat siswa merasa jenuh dan kurang tertarik pada materi yang disampaikan (Prasinto 2022).

Sebagai seorang pendidik profesional, guru memiliki tanggung jawab utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Guru yang berkualitas tentu akan mampu menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan secara efektif dan efisien. Seorang guru yang profesional dipercaya mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam rangka mencapai standar pendidikan yang telah ditetapkan (Mira Nurul Kamilah 2021). Guru profesional merupakan pendidik yang memiliki kompetensi, integritas, dan kualitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Guru dengan kualifikasi tersebut diharapkan mampu memberikan dorongan serta motivasi belajar kepada peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan menghasilkan capaian belajar yang memuaskan (Anggraeni 2022).

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam bidang digital agar mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Kompetensi ini mencakup kemampuan memanfaatkan perangkat digital sebagai media komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, serta sebagai sarana untuk mencapai hasil belajar yang menjadi tanggung jawab bersama. Integrasi teknologi digital tidak hanya berlaku dalam konteks pendidikan formal, tetapi juga

dalam kehidupan sehari-hari, khususnya oleh guru profesional untuk mendukung perkembangan karier dan potensi peserta didik (Amalia Shafiyah 2025).

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum sekolah formal di Indonesia. PAI bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan utama dalam pembelajaran PAI adalah bagaimana menyampaikan materi secara menarik agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Salah satu strategi yang dapat diupayakan adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang efektif dan relevan (Hayati 2024).

Penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran dapat memungkinkan siswa untuk mempelajari materi dengan lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan menggunakan media berbasis digital, para guru juga memiliki kesempatan untuk membuat pembelajaran lebih menarik (Hendra 2023). Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting yang tidak dapat diabaikan dalam pengembangan sistem pembelajaran yang berkualitas. Ketika materi ajar dikemas dalam bentuk media yang menarik, interaktif, dan menyenangkan, hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga menjadikan proses belajar lebih bermakna (Haris Nursyah Arifina 2022).

Salah satu media pembelajaran yang menjadi solusi untuk meningkatkan minat peserta didik adalah Microsoft *PowerPoint*. Microsoft powerpoint adalah aplikasi yang terbilang mudah dan kerap digunakan oleh banyak penggunanya. Media *PowerPoint* memudahkan kita merancang berbagai macam presentasi visual yang menakjubkan menggunakan teks, foto, animasi, video dan kuis dalam penyajian presentasi kepada siswa. Dengan penyajian materi pendidikan agama Islam menggunakan power point akan lebih menarik siswa untuk lebih mudah memahami pembelajaran (Habibah Amumpuni 2025).

Guru memiliki banyak pilihan media pembelajaran yang bisa digunakan. Salah satu media pembelajaran berbasis komputer yang sangat mudah, praktis, dan efisien adalah media pembelajaran menggunakan *PowerPoint*. *Microsoft Office PowerPoint* dirancang khusus sebagai program yang mampu menampilkan multimedia secara menarik dan mudah, sehingga sangat cocok digunakan dalam berbagai presentasi pembelajaran (Basri 2020). Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih menghadapi sejumlah tantangan, salah satunya adalah rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari materi keagamaan. Kondisi ini sering disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang monoton dan kurang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Media yang menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan perhatian siswa, memudahkan pemahaman konsep, serta memperkuat daya ingat mereka.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah *PowerPoint*. Sebagai media visual, *PowerPoint* memungkinkan guru menyajikan materi dengan lebih menarik melalui perpaduan teks, gambar, video, dan animasi. Penggunaan media ini dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa terhadap pelajaran, serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara sistematis dan efisien (Eva 2024).

Berdasarkan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang akan menjadi daya tarik dalam dunia pendidikan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Perkembangan media pendidikan telah berlangsung secara sangat cepat, dan membentuk budaya baru secara signifikan dalam proses pembelajaran (Dede Misbahudin 2018). *PowerPoint* adalah produk perangkat lunak Microsoft yang mendukung pembelajaran dengan menyusun presentasi yang efektif, mudah dan profesional. Perangkat lunak ini dikembangkan

dan digunakan untuk membuat presentasi untuk memfasilitasi presentasi. *PowerPoint* Interaktif berisi teks, gambar, audio dan video yang telah digabungkan menjadi materi interaktif (Muhamad Nur febrian Syah 2023).

Belajar menggunakan media *Powerpoint* adalah cara mempermudah seorang guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Oleh karena itu menurut (Nurul 2024). hal ini menjadi penyebab guru untuk menyiapkan bahan ajar yang menarik dan kreatif, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Dalam hal ini menggunakan media *PowerPoint* dapat menambah wawasan seorang guru dalam mempersiapkan materi ajar yang interaktif dan inovatif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sinunukan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII, diketahui bahwa proses pembelajaran masih bersifat konvensional dan belum banyak melibatkan media digital seperti *PowerPoint*. Guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa alat bantu visual yang mendukung, sehingga siswa kurang antusias mengikuti pelajaran. Hasil wawancara dengan beberapa siswa juga menunjukkan bahwa mereka merasa jenuh dan kesulitan memahami materi, terutama jika disampaikan secara verbal tanpa ilustrasi. Rendahnya minat dan partisipasi siswa terlihat dari kurangnya keterlibatan dalam diskusi serta hasil belajar yang belum optimal. Situasi ini mendorong peneliti untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan menerapkan media *PowerPoint* sebagai alat bantu pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Melalui tindakan yang terencana dan berulang, diharapkan adanya perubahan positif dalam proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan media *PowerPoint*. Model

tindakan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model *Kemmis* dan *McTaggart*, yang meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus dirancang berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sinunukan tahun pelajaran 2025 yang berjumlah 28 orang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sinunukan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket terbuka, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui respons dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan dengan guru dan beberapa siswa untuk menggali tanggapan mereka terhadap penggunaan media *PowerPoint*. Angket digunakan untuk mengetahui persepsi dan motivasi siswa secara lebih mendalam, sedangkan dokumentasi digunakan untuk merekam proses tindakan kelas dalam bentuk catatan lapangan, dan produk hasil belajar siswa. Seluruh data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menafsirkan temuan-temuan yang muncul dari setiap siklus tindakan untuk kemudian disimpulkan secara naratif.

C. HASI DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sinunukan pada siswa kelas VII, dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penggunaan media *PowerPoint*, khususnya dalam menyampaikan materi sejarah perkembangan Islam pada masa Nabi Muhammad SAW di Mekah dan Madinah. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan dalam dua pertemuan dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

SIKLUS I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru dan peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk dua kali pertemuan. Materi yang diangkat dalam siklus pertama adalah:

- a. Kondisi masyarakat Arab sebelum Islam (masa jahiliyah)
- b. Proses dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah

Guru menyusun media *PowerPoint* interaktif yang memuat:

1. Peta geografis Jazirah Arab
2. Ilustrasi masyarakat Arab pra-Islam
3. Gambar dan nama-nama tokoh seperti Abu Jahal, Abu Thalib, Khadijah, dan Umar bin Khattab
4. Animasi fase dakwah Nabi (sembunyi-sembunyi dan terang-terangan)
5. Video pendek tentang kondisi sosial budaya masa jahiliyah
6. Kuiz interaktif dan pertanyaan diskusi

Selain itu, guru menyiapkan instrumen evaluasi berupa:

1. Lembar observasi keterlibatan siswa
2. Angket motivasi belajar
3. Soal tes formatif untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi

2. Pelaksanaan

Pertemuan 1

Guru menyampaikan materi tentang masyarakat Arab sebelum Islam menggunakan *PowerPoint*. Slide diawali dengan peta lokasi Mekah dan Madinah, dilanjutkan dengan kehidupan masyarakat jahiliyah: keyakinan politeisme, kebiasaan minum khamr, dan fanatisme kesukuan. Video pendek tentang suasana Pasar Ukaz ditayangkan untuk memperkuat ilustrasi.

Pertemuan 2

Materi dilanjutkan ke dakwah Nabi di Mekah. Guru menampilkan animasi dua fase dakwah: pertama secara sembunyi-sembunyi, lalu terang-terangan. Ditampilkan pula foto rumah Arqam bin Abi Arqam, skema strategi dakwah Nabi, dan kisah-kisah tokoh yang memeluk Islam. Siswa dibagi menjadi kelompok dan diminta membuat timeline visual dakwah Nabi, lalu mempresentasikan hasilnya.

3. Observasi

Hasil observasi menunjukkan peningkatan minat belajar siswa dibanding sebelum tindakan. Saat *PowerPoint* ditampilkan, mereka lebih fokus memperhatikan materi. Visualisasi seperti gambar dan animasi membuat mereka tertarik. Aktivitas kelompok juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai aktif berdiskusi dan terlibat dalam presentasi.

Namun, masih ada beberapa siswa yang belum berpartisipasi aktif. Dalam kegiatan diskusi kelompok, hanya beberapa siswa yang mendominasi, sementara yang lain cenderung mengikuti tanpa kontribusi yang signifikan.

Hasil tes formatif menunjukkan:

- 6 siswa (57%) memperoleh nilai di atas KKM
- 12 siswa (43%) belum tuntas

Dari angket motivasi, sebagian besar siswa mengaku senang belajar dengan *PowerPoint* karena materinya “tidak membosankan” dan “mudah diingat karena ada gambar dan video”.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, guru dan peneliti menyimpulkan:

- a. Media *PowerPoint* terbukti membantu siswa dalam memahami materi sejarah Islam.

- b. Materi yang divisualisasikan lebih menarik dibanding penjelasan lisan biasa. Namun, perlu perbaikan pada desain slide (terlalu padat) dan waktu untuk diskusi siswa.

Oleh karena itu, untuk siklus II, direncanakan:

- 1) Penyederhanaan konten slide
- 2) Penambahan animasi transisi dan audio penjelasan
- 3) Penyisipan lebih banyak kuis dan refleksi akhir pembelajaran

SIKLUS II

1. Perencanaan

Materi yang akan disampaikan dalam siklus kedua adalah:

- a. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah
- b. Piagam Madinah dan Perang Badar

Guru memperbaiki *PowerPoint* agar lebih menarik dan mudah dipahami:

- 1) Penambahan peta hijrah (Mekah–Madinah)
- 2) Skema isi Piagam Madinah
- 3) Ilustrasi strategi Perang Badar
- 4) Video pendek dan kuis kelompok interaktif

Disiapkan pula instrumen pendukung:

- a) Lembar kerja siswa (LKPD)
- b) Instrumen observasi keterlibatan siswa
- c) Tes formatif dan angket akhir

2. Pelaksanaan

Pertemuan 1

Guru menyampaikan materi peristiwa hijrah dengan *PowerPoint* yang menampilkan visual rute perjalanan, tempat-tempat singgah, dan perubahan sosial di Madinah. Guru membimbing siswa menyusun peta konsep “Hijrah dan Masyarakat Islam” dalam kelompok. Siswa mendiskusikan alasan hijrah dan perubahan sosial yang terjadi setelahnya.

Pertemuan 2

Materi dilanjutkan dengan Piagam Madinah dan Perang Badar. Guru menjelaskan isi pokok Piagam Madinah secara visual: persatuan umat, kerja sama antar agama, serta keadilan sosial. Perang Badar dijelaskan dengan skema strategi perang dan infografis jumlah pasukan. Siswa mengikuti kuis kelompok, dan masing-masing tim bersaing dengan antusias.

3. Observasi

Siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dibanding siklus I. Seluruh siswa terlibat dalam diskusi dan kuis. Bahkan siswa yang sebelumnya pasif sudah mulai aktif bertanya dan menjawab. Mereka juga lebih cepat menyerap informasi karena bantuan visual yang jelas dan terstruktur.

Hasil tes formatif:

- 24 siswa (85%) mencapai nilai $\geq$ KKM
- 4 siswa (15%) menunjukkan peningkatan signifikan meskipun belum tuntas

Angket motivasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyukai pembelajaran berbasis *PowerPoint*. Mereka merasa belajar menjadi menyenangkan, mudah diingat, dan lebih hidup.

4. Refleksi

Guru dan peneliti menyimpulkan bahwa media *PowerPoint* efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Kombinasi visual, animasi, audio, serta aktivitas siswa dalam diskusi dan kuis, menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Keberhasilan pada siklus II menunjukkan bahwa siswa lebih fokus dan tidak bosan selama pembelajaran

- a) Materi sejarah Islam yang biasanya dianggap sulit menjadi mudah dipahami

- b) Media *PowerPoint* bukan hanya alat bantu, tetapi juga strategi pembelajaran yang efektif

Dengan demikian, penerapan media *PowerPoint* secara sistematis dalam dua siklus PTK terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 1 Sinunukan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *PowerPoint* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara signifikan mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sinunukan. Pada awalnya, pembelajaran PAI berlangsung secara konvensional, minim visualisasi, dan cenderung membosankan, sehingga membuat siswa kurang tertarik dan mengalami kesulitan memahami materi. Melalui penggunaan *PowerPoint* yang dirancang secara menarik dan interaktif dengan mengintegrasikan gambar, video, animasi, serta kuis kelompok tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan, komunikatif, dan partisipatif. Terjadi peningkatan keterlibatan siswa baik secara individual maupun dalam diskusi kelompok. Hasil tes formatif menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari hanya 57% siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Sementara itu, angket motivasi juga memperlihatkan bahwa mayoritas siswa lebih antusias, mudah memahami materi, dan merasa tidak cepat bosan saat mengikuti pembelajaran berbasis *PowerPoint*. Dengan demikian, media *PowerPoint* tidak hanya berperan sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran efektif dalam menyampaikan materi PAI. Guru perlu terus mengembangkan kreativitas dalam pemanfaatan media ini agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal dan peserta didik dapat meraih hasil belajar yang lebih baik, baik dari segi pengetahuan maupun sikap terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

REFERENSI

- Amalia Shafiyah, Nurhasanah. 2025. "Kompetensi Guru PAI Menggunakan Media PowerPoint Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu." *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu* 2 (6).
- Anggraeni, M. Syukri Azwar Lubis, dan Fitri Yulia. 2022. "Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Akidah Akhlak." *Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2).
- Basri. 2020. "Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Media Pembelajaran PowerpPoint Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2): 90.
- Dede Misbahudin, Chaerul Rochman, Dindin Nasrudin, Isah Solihati. 2018. "Penggunaan Power Point sebagai media pembelajaran: Efektifkah." *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika* 3 (1).
- Eva Delima. 2024. "Penerapan Media PowerPoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas X Desain Komunikasi Visual Di SMK Teknologi Plus Padang. Jurnal Pendidikan Kolaboratif." *Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 1 (3).
- Fitra Hayati. 2024. "PENERAPAN Media Powerpoint dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas IV SD N 07 Muara Tais Tengah Kec. Mapat Tunggul Kab. Pasaman." *Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 1 (4).
- Habibah Amumpuni, Nur Ani Parida, Hariyati, Ferlian Nur Alif. 2025. "Pengembangan Media Pembelajaran PAI berbasis PowerPoint di SMA Plus Misbahul Khair." *Jurnal Inspirasi Pendidikan (AL FIHRIS)* 3 (1).
- Haris Nursyah Arifin, Nur Azizah. 2022. "Penerapan Media Pembelajaran PPT (Power Point) Melalui Google Meet Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar PAI Siswa Kelas V SDN 3 Jimbaran." *JURNAL WIDYA BALINA* 7 (1).
- Hendra. 2023. *Media Pembelajaran Berbasis Digital*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mira Nurul Kamilah, E Tajuddin Nor, Taufik Mustofa. 2021. "KREATIVITAS GURU PAI DALAM PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT DI SMPN 1 KARAWANG TIMUR." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* (Mira Nurul Kamilah, E Tajuddin Nor, Taufik Mustofa) 224.
- Muhamad Nur febrian Syah, Rachmad Syarifuddin Hidayatullah, Wahyu Dwi Kurniawan, Nur Aini Susanti. 2023. "Pengaruh Media PowerPoint

Interaktif Terhadap Hasil Belajar Generasi Z Siswa Kejuruan.” *Journal of Mechanical Engineering Learning* 12 (1).

Muhammad Andi. 2022. *Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas (Teori dan Implementasinya)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Nurmaidah. 2021. *Pembelajaran PAI di Sekolah*. Mataram: Sanabil.

Nurul Ramadhani 2024. “Pemanfaatan PowerPoint Dalam Media Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 8 (2).

Nurzannah, Siti. 2022. “Peran Guru Dalam Pembelajaran.” *Journal Of Education* 2 (3).

Sri Yati, Asniyah Nailasariy, Sabarudin. 2025. “Analisis Kualitas Media Pembelajaran PowerPoint PAI yang Dibuat oleh Mahasiswa: Studi Kasus pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 11 (1).

Prasinto, Beny Rifki. 2022. “PENGUNAAN MEDIA POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SD N CIMPON KELAS II TAHUN 2021/2022.” *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar) Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 2 (3).

Pupu Saeful Rahmat. 2022. *Landasan Pendidikan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.